



Dr. H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., berfoto bersama pendamping penulis dan penulis Buku Aswaja Kurikulum Transisi

SEMPURNAKAN MATERI AJAR

Ikhtiar Serius LP Ma'arif NU DIY: Gelar Karantina Finalisasi Penulisan Buku Aswaja

Ma'News – Yogyakarta – 04/10/2024 – LP Ma'arif NU DIY menggelar karantina Finalisasi Penulisan Buku Aswaja Kurikulum Transisi dari tanggal 04 Oktober 2024 sampai dengan 07 Oktober 2024 di penginapan. Kegiatan ini diikuti oleh sembilan penulis Buku Transisi Aswaja dan 3 pendamping yang berfokus pada penyelesaian buku ajar Aswaja untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK. Selama karantina, para penulis dan pendamping berdiskusi, menyusun, dan menyempurnakan materi buku ajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan menyelaraskan dengan kurikulum yang berlaku.

Dr. H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., selaku Ketua Tanfidzyah PWNU DIY menyatakan bahwa proses karantina penulisan Buku Aswaja Kurikulum Transisi merupakan *ikhtiar* serius untuk merampungkan buku ajar tersebut. Dengan berkumpul di satu tempat, para penulis dapat lebih konsentrasi dalam menyelesaikan proses penulisan yang sebelumnya telah dilakukan secara bertahap. Karantina ini menjadi puncak dari seluruh rangkaian penyusunan buku, di mana para penulis fokus pada penyempurnaan dan revisi materi yang telah disusun sebelumnya

Bersambung halaman 2..



Dr. Arif Rohman, M.Si., Dr. Nurliadin, M.Pd., Ening Yuni Sholeh Astuti, M.A., sebagai pendamping sedang berdiskusi dengan penulis-penulis Buku Aswaja. Dr. Zuhdi juga menyoroti dukungan PWNU DIY terhadap peningkatan literasi di kalangan warga NU, khususnya dalam tradisi menulis. Beliau menekankan pentingnya membaca sebagai fondasi dalam menulis. "Tradisi lisan memang cukup kuat di NU, tetapi tradisi menulis masih perlu ditingkatkan," ujarnya. Kondisi ini menyebabkan literatur keagamaan banyak diisi oleh karya penulis di luar NU, sementara karya tokoh-tokoh NU sendiri masih terbatas. Dengan adanya dukungan dan peningkatan literasi ini, diharapkan akan muncul kader-kader penulis NU yang handal dan mampu menghasilkan karya-karya berkualitas.

Terkait dengan harapan PWNU DIY terhadap Buku Aswaja Kurikulum Transisi, Beliau menginginkan agar pengajaran Aswaja dapat disampaikan secara lebih komprehensif dan mendalam kepada siswa. Selain itu, pengajaran tentang NU sebagai organisasi juga dianggap sangat penting untuk dikenalkan kepada siswa. "NU adalah media untuk memperjuangkan dan menyebarkan Aswaja. Oleh karena itu, siswa perlu memahami sejarah, peran, dan kiprah NU dalam menyebarkan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah," tegasnya.



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., Dr. H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., dan Dr. Nurliadin, M.Pd., berfoto bersama di penginapan tempat karantina penulis



Suasana diskusi bersama dengan Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., sebagai Proofreader, juga dengan Pendamping Penulis serta para Penulis Buku Aswaja

Bersambung halaman 3..

Para penulis bersemangat untuk menyelesaikan penyusunan buku, saling berbagi, belajar, serta mendapatkan arahan dari para pendamping. Motivasi mereka mengikuti karantina ini adalah supaya fokus menyelesaikan penulisan sehingga lebih cepat dalam menyelesaikan Buku Aswaja ini. Suasana karantina penulisan buku Aswaja mendukung produktivitas para penulis karena LP Ma'arif NU DIY menyediakan fasilitas yang cukup memadai dan nyaman, seperti cottage dan homestay dengan lingkungan nyaman, akses internet, serta makanan yang cukup dan bergizi. Lingkungan yang kondusif ini memudahkan para penulis untuk fokus menyelesaikan tugasnya.

Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti menjaga konsentrasi, mengatur waktu, dan kelelahan, para penulis buku Aswaja tetap bersemangat mengikuti proses karantina. Mereka menyadari bahwa karantina ini sangat penting untuk menyatukan persepsi, belajar dari penulis yang lebih berpengalaman, dan menghasilkan buku Aswaja yang berkualitas. Berbagai pengalaman berkesan pun mewarnai karantina, mulai dari kebersamaan tim yang solid, momen hiburan ringan untuk menghilangkan penat, hingga menelisik lingkungan sekitar penginapan.

Para penulis buku Aswaja berharap buku ini dapat bermanfaat luas, tidak hanya bagi siswa dan masyarakat, tetapi juga NU, bangsa, dan negara. Mereka berharap buku ini dapat menanamkan nilai-nilai Aswaja kepada generasi muda demi mewujudkan cita-cita Mabadi Khaira Ummah.



Beberapa potret momen kebersamaan selama karantina penulisan buku Aswaja